
PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Oleh:
Stacy Mende¹
Paulina Van Rate²

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

Email :

¹Stacy.mende@yahoo.co.id

²Paulinavanrate@yahoo.co.id

ABSTRAK : Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal dan lain sebagainya, sehingga membuat perusahaan property dan real estate ini membutuhkan dana dari sumber eksternal untuk mengkespansikan usahanya, dana dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pasar modal, Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Return Saham baik secara parsial dan secara simultan. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan, dengan menggunakan metode analisis Regresi Berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan secara Simultan atau bersamaan ketiga variable X tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kata kunci: Rasio Lancar, Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Return On Asset, Return Saham

ABSTRACT: *The background of this study is in line with the increasing number Population and the increasing human need for shelter and so on, thus making the property and real estate companies need funds from external sources to expose their business, funds from external sources can be obtained through the capital market, the purpose of this study is to test the influence of liquidity, solvency and Rentabilitas Against Stock Return both partially and simultaneously. The type of this study is associative research with sampling technique is purposive sampling with the number of samples of 17 companies, with the method of data analysis is Multiple Regression Analysis with SPSS program. Based on the results of the analysis can be concluded that Partially Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Asset no significant effect on Return Shares while simultaneously or simultaneously the three variables X no significant effect terhadap Return Stock*

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Stock Return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan persaingan yang semakin ketat dalam pasar modal merupakan suatu tantangan dan peluang bagi setiap pengusaha untuk melakukan pengembangan usahanya. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat terus memaksimalkan hasil usahanya agar tetap memiliki kemampuan daya saing yang kuat di dalam bisnis pasar modal. Fenomena yang berkembang pada saat ini menggambarkan bahwa sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang. Hal ini terbukti dengan adanya krisis yang terjadi di belahan benua Eropa dan Amerika yang tidak berimbas pada perkembangan bisnis *property* di Indonesia. Krisis Eropa dan Amerika memang berimbas pada pasar global secara umum, namun, dari segi bisnis *Property* dan *Real Estate*, Indonesia dan beberapa negara Asia lainnya seperti China, India, dan Singapura tidak terlalu terkena imbas (Sumarno, 2011).

Analisis laporan keuangan dibutuhkan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, dan rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio keuangan digunakan untuk menilai posisi return saham perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Investor pada umumnya mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan, yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *defiden* maupun *capital gain*. *Return* Saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh investor. Tingkat pengembalian investor merupakan jumlah peluang yang mungkin akan diterima oleh investor melalui serangkaian pertimbangan, dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan.

Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Rentabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI?
2. Bagaimanakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI?
3. Bagaimanakah Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI?
4. Bagaimanakah Rentabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan menilai pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Rentabilitas (ROA) terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI
2. Mengetahui dan menilai pengaruh Likuiditas (CR) terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI
3. Mengetahui dan menilai pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI
4. Mengetahui dan menilai pengaruh Rentabilitas (ROA) terhadap *Return* Saham Pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Sutrisno, (2009 : 3), Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*)

Kasmir (2012: 129), rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan satu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Untuk mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio.

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Fahmi (2012: 62) rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Untuk mengukur kemampuan solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*.

Rasio Rentabilitas (*Profitability Ratio*)

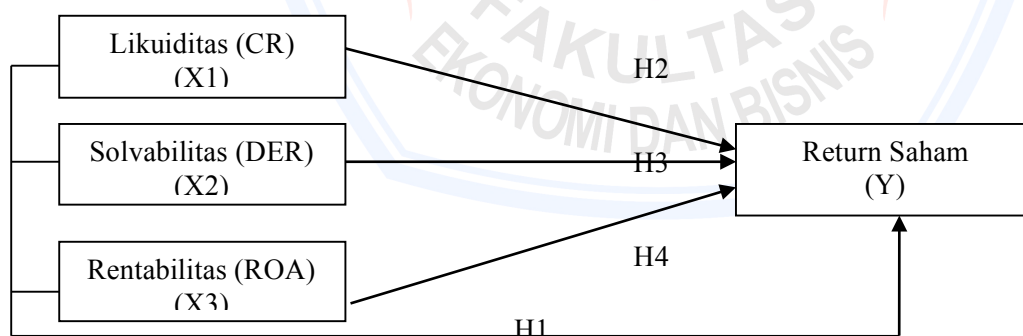
Kasmir (2012: 196), rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya, adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Untuk mengukur kemampuan Rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio return on asset.

Penelitian terdahulu

Meythi (2013) dengan judul Rasio Keuangan Terbaik untuk memprediksi Nilai Perusahaan. Digunakan untuk menentukan rasio keuangan yang terbaik pada predicting nilai perusahaan. hasil empiris menunjukkan bahwa ekuitas terhadap total aset adalah rasio keuangan terbaik dalam memprediksi value perusahaan

Wiwi Idawati dan Aditio Wahyudi (2015) dengan judul Effect of Earning Per Shares (EPS) dan Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Berdasarkan Penelitian ini maka diperoleh hasil: Secara simultan EPS dan ROA berpengaruh signifikan, sedangkan secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Risca Yuliana dan Thrisye Nocodemus Simu (2010) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007 – 2010. Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa rasio CR, TATO, dan ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham. Sebaliknya, rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan pada *return* saham. Hasil uji *F-test* menunjukkan bahwa semua rasio keuangan tersebut berpengaruh signifikan pada *return* saham.

Kerangka Penelitian

Gambar 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Data Olahan 2017

Hipotesis

H₁ : Diduga **Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas** berpengaruh Signifikan terhadap **return saham**

H₂ : Diduga **Likuiditas (CR)** berpengaruh signifikan terhadap **return saham**

H₃ : Diduga **Solvabilitas (DER)** berpengaruh signifikan terhadap **return saham**

H₄ : Diduga **Rentabilitas (ROA)** berpengaruh signifikan terhadap **return saham**

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap *Return* Saham perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah Perusahaan Sektor: Properti dan Real Estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 dan waktu penelitian adalah bulan Febuari – Mei 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan Sugiono (2012 : 115) populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate. Sampel adalah bagian dari jumlah karekteristik yang dimiliki oleh jumlah populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Properti dan Real Estate yang Menerbitkan Laporan Keuangan Selama Periode tertentu Sugiono (2012 : 116) Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17.

Definisi Operasional Variabel

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*) (X1), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan satu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Untuk mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio. Kasmir (2012 : 129)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) (X2) Fahmi (2012 : 62) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Untuk mengukur kemampuan solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. Fahmi (2012 : 62)
3. Ratio Rentabilitas (*Profitability Ratio*) (X3), rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya, adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Untuk mengukur kemampuan Rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio return on asset. Kasmir (2012 : 196)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Analisis Regresi Berganda****Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.343	.138		2.481	.016
1 CR	-.001	.004	-.023	-.182	.856
DER	-.149	.102	-.181	-1.456	.150
ROA	.002	.010	.023	.184	.854

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Olahan Data 2017

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut, masing – masing variabel bebas dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap return saham sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,343 hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak ada CR, DER dan ROA, maka return saham perusahaan akan tetap ada sebesar 0,343
- Current Ratio (CR) (X_1) memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,001, hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan CR sebesar 1% akan menurunkan return saham sebesar 0,001
- Debt to Equity Ratio (DER) (X_2) memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,149, hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan DER sebesar 1% akan menurunkan return saham sebesar 0,149
- Return On Asset (ROA) (X_3) memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,002, hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan ROA sebesar 1% akan menaikkan return saham sebesar 0,002

Analisis Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.189 ^a	.036	-.009	.47822	2.485

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Hasil koefisien korelasi atau R sebesar 0,189 hal ini menunjukkan bahwa hubungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Return Saham, mempunyai hubungan yang positif yaitu sebesar 18,9% atau bias dikatakan keeratan hubungannya kuat.

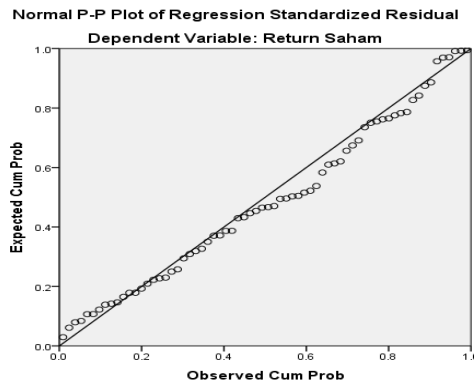
Hasil Koefisien Determinasi atau R square (R^2) adalah 0,036 yang menunjukkan bahwa variasi Return Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate dapat dijelaskan oleh variasi CR, DER, dan ROA sebesar 3,6%, sementara sisanya 6,4% dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan demikian variable independen meliputi CR, DER dan ROA memiliki hubungan yang kuat terhadap return saham.

Uji Asumsi Klasik

Agar memperoleh hasil regresi linear yang baik maka harus menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Asumsi Normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variable independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila distribusi data normal atau mendekati normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka memenuhi asumsi normalitas



Gambar 2
Uji Normalitas

Hubungan Current Ratio, Debt to equity ratio, dan Return On Asset terhadap Return Saham dalam Uji Normalitas

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa uji asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas autokorelasi dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- Angka D-W < DL berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W $DU > DW > 4 - DU$ berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W > 4 – DL berarti ada autokorelasi negative

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.189 ^a	.036	-.009	.47822	2.485

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel output pengujian autokorelasi dalam lampiran yang menggunakan angka Durbin – Watson sebesar 2.485 yang berada di daerah bebas autokorelasi, sehingga model regresi bebas autokorelasi.

Uji Multikolinaritas

Uji multikolinaritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinaritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinaritas dan tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Selain itu dapat diketahui melalui besar VIF dan tolerance, dimana jika nilai VIF dan tolerance berada di sekitar angka < 10 maka model regresi bebas multikolinaritas dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan diantara variabel – variabel independen, dengan demikian, asumsi multikolinaritas terpenuhi (bebas dari multikolinaritas).

Tabel 4. Uji Multikolinaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.343	.138		2.481	.016		
CR	-.001	.004	-.023	-.182	.856	.979	1.022
DER	-.149	.102	-.181	-1.456	.150	.973	1.028
ROA	.002	.010	.023	.184	.854	.989	1.011

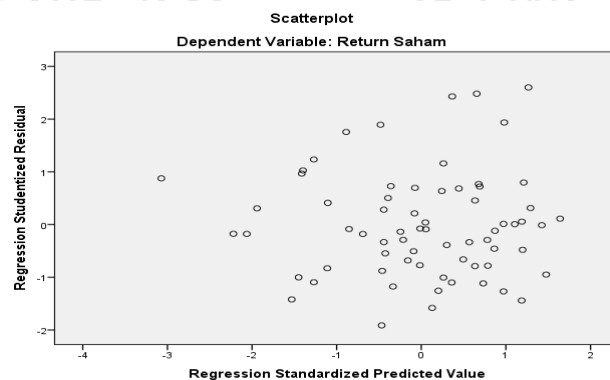
a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat tidak terjadi hubungan diantara variable-variabel independen, dengan demikian, asumsi multikolinaritas terpenuhi (bebas dari multikolinaritas).

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, dasar pengambilan keputusan suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas .



Gambar 3

Hubungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Return Saham dalam Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang terbentuk, dengan kata lain grafik menggambarkan plot menyebar. Ini membuktikan bahwa variable bebas terbebas dari Heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Return Saham.

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.544	3	.181	.793	.502 ^b
	Residual	14.636	64	.229		
	Total	15.181	67			

a. Dependent Variable: Return Saham

4 Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Pengujian CR, DER, dan ROA Terhadap Return Saham (Uji F)

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset, menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,502 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, ini berarti H_4 diterima.

Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset terhadap Return Saham.

1. Secara parsial bahwa nilai signifikan current ratio (X_1) terhadap return saham (Y) adalah sebesar $0,856 > 0,05$ ini berarti H_1 diterima. maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara current ratio terhadap return saham.
2. Secara Parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan debt to equity ratio (X_2) terhadap return saham (Y) adalah sebesar $0,150 > 0,05$ ini berarti H_2 diterima, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara debt to equity ratio terhadap return saham
3. Secara parsial, menunjukkan bahwa nilai signifikan return on asset (X_3) terhadap return saham (Y) adalah sebesar $0,854$ ini berarti H_4 diterima, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara return on asset terhadap return saham.

Pembahasan

Pengaruh Simultan atau bersamaan Current Ratio, Debt to equity ratio dan Return On Assets Terhadap Return Saham

Pengaruh Simultan atau bersamaan Variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset, menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,502 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian ini didukung atau diambil dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) oleh : Rismansyah.

Hasil ini mengindikasikan bahwa dari sudut likuiditas yang diproksi *current ratio*, informasinya yang diberikan kurang menarik bagi pihak investor. Hal ini disebabkan oleh likuiditas yang diproksi *current ratio* hanya memberikan informasi yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saja, tetapi tidak bisa memberikan sinyal positif bagi keterlanjutan investasi yang ditanamkan oleh investor.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari sisi Likuiditas tidak berpengaruh dikarenakan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate merupakan perusahaan jangka panjang atau perusahaan yang berlangsung lebih dari 5 tahun sedangkan likuiditas sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo atau jangka pendek itu disebabkan Current Rasio tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa Debt to Equity Ratio Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian ini didukung atau diambil dalam jurnal diatas.

Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jadi, tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham. Tingginya DER selanjutnya akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan tertentu, karena investor pasti lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban kewajiban. Dengan kata lain, DER berpengaruh terhadap kinerja perusahaan bukan terhadap return saham.

Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Seperti halnya Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, bahwa diperoleh Return On Asset Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Didukung oleh Jurnal diatas.

Hasil penelitian ini belum dapat menunjukkan bahwa ROA yang merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Jadi dengan kata lain investor yang akan membeli saham belum tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Oleh karena itu hasil penelitian ini mengindikasikan belum adanya perhatian yang cukup besar dari para investor untuk melihat ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengujian mengenai pengaruh variabel independen CR, DER, dan ROA terhadap *return* saham, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi rasio keuangan yang diukur dengan CR, DER, dan ROA pada perusahaan property dan real estate selama periode 2012-2015 menunjukkan kondisi yang kurang baik secara umum. Karena terjadinya fluktuasi setiap tahunnya.
2. Kondisi return saham berada pada kondisi kurang baik. Secara umum perusahaan mampu menjaga tingkat return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menjaga kondisi harga sahamnya, dikarenakan terdapat fluktuasi yang dipengaruhi berbagai kondisi.
3. Dari hasil pengujian pada pengaruh rasio keuangan yang diproksi CR, DER, dan ROA terhadap return saham memberikan hasil sebagai berikut:
 - a. Hasil Pengujian Variabel current ratio (CR) sebagai proksi rasio likuiditas didapatkan nilai signifikan sebesar sebesar $0,856 > 0,05$ ini berarti H_1 diterima, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara current ratio terhadap return saham.
 - b. Hasil Pengujian Variabel debt to equity ratio (DER) sebagai proksi rasio solvabilitas didapat nilai signifikan debt to equity ratio (X_2) terhadap return saham (Y) adalah sebesar $0,150 > 0,05$ ini berarti H_2 diterima, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara debt to equity ratio terhadap return saham.
 - c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (ROA) sebagai proksi rasio rentabilitas didapat nilai signifikan return on asset (X_3) terhadap return saham (Y) adalah sebesar $0,854$ ini berarti H_3 diterima, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara return on asset terhadap return saham.
 - d. Dan hasil pengujian secara simultan yang telah dilakukan pada pengaruh rasio keuangan yang diproksi CR, DER, dan ROA terhadap return saham pada perusahaan bidang property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Hasil pengujian didapat nilai signifikan adalah sebesar $0,502 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, H_4 diterima.
4. Jadi berdasarkan Uji T (parsial) bahwa masing – masing variable CR tidak berpengaruh signifikan, DER tidak berpengaruh signifikan dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dan berdasarkan uji F (simultan) secara bersama bahwa CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Perusahaan hendaknya lebih mempertimbangkan untuk pemanfaatan dan pengolahan segala sumberdaya yang dimiliki untuk dapat meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan perusahaan. Dengan meningkatnya perkembangan pada perusahaan maka tingkat *return* atas saham yang ditanamkan oleh investor juga ikut meningkat.
2. Bagi investor atau calon investor hendaknya memperhatikan bahwa dalam menanamkan modal ke sebuah perusahaan perlu melihat aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan.
3. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai *variable independen*. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil yang lebih beragam dan untuk memperluas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Idawati Wiwi dan Wahyudi Aditio, 2015. Effect of Earning Per Shares (EPS) dan Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Meythi, 2013. Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno Alim. 2011. Model Pembelajaran Konvensional.
- Thrisye Risca Yuliana, Simu Nicodemus. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Bumn Sektor Pertambangan
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016 "The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance" *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.
- Tulung, Joy Elly, 2012. Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, Volume 15, No. 1, April 2012, pages 59 – 70